

**ANAI UBE' TA: SELINTING TEMBAKAU DALAM  
KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DI SIBERUT  
SELATAN, KEPULAUAN MENTAWAI**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar  
Sarjana (Antropologi) program studi Antropologi Sosial pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**



Pembimbing:

Dr. Maskota Delfi M. Hum

Dr. Sri Setyawati M. A

**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2020**

***ANAI UBE' TA: TOBACCO ROLLED IN SOCIAL AND CULTURAL LIFE IN SOUTH SIBERUT, MENTAWAI ISLANDS***

**THESIS**

**Arranged to meet part requirements reached an undergraduate degree (Anthropology) course Social Anthropology studies program at the Faculty Of Social and Political Science, Andalas University**

**Filed by:**

**ADE IRWANDI**

**NIM. 1410822013**



**DEPARTMENT OF SOCIAL ANTHROPOLOGY  
THE FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE  
ANDALAS UNIVERSITY  
PADANG, 2020**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Aku Persembahkan Karya Tulis Ini  
Untuk Kedua Orang Tua-ku Tercinta,  
Ayah Dan Ibu



“Patah hati terberat adalah ketika Orangtua-ku semakin menua, tetapi aku belum jadi apa-apa”.

## PESAN DARI BUMI SIKEREI

“.....apa sibabara gogoi keineget, ruru knia sibara pubakkanan lek. Tapoi sangamberi galai akenen samba bakkat ruru knia iate saukkui lek pasiteu ake’.

Kiatnan, tapoi bakalipogi nutoili minca”.



- Sipaniti Kerei, Muntei 2019.

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya Ade Irwandi (NIM.1410822013), menyatakan bahwa: Karya Tulis Skripsi saya yang berjudul: *Anai Ube' Ta: Selinting Tembakau dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Siberut Selatan, Kepulauan Mentawai* sebagai berikut:

1. Karya tulis skripsi saya yang berjudul *Anai Ube' Ta: Selinting Tembakau dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Mentawai*, belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Andalas maupun di Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini adalah karya saya sendiri dengan arahan dari pembimbing yang telah ditunjuk oleh jurusan Antropologi.
3. Dalam tulisan ini, terdapat karya atau pendapat (dalam bentuk buku, jurnal, berita dan laporan) yang ditulis atau dipublikasikan orang lain yang dikutip secara tertulis dengan jelas sesuai sistematika penulisan pengutipan dan kemudian dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidaksesuaian ataupun ketidakbenaran dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi; baik sanksi akademik maupun sanksi yang berlaku sesuai norma di perguruan tinggi ini.

Padang, 09 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,


(Ade Irwandi)  
NIM.1410822013

## LEMBARAN PENGESAHAN

Nama : Ade Irwandi  
NIM : 1410822103  
Jurusan : Antropologi  
Judul Skripsi : *Anai Ube' Ta*: Selinting Tembakau Dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Siberut Selatan, Kepulauan Mentawai.

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan disahkan oleh ketua jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas.

### Pembimbing I



Dr. Maskota Delfi M. Hum  
NIP. 196707171994032010

### Pembimbing II



Dr. Sri Setyawati M. A  
NIP. 196801311993032001

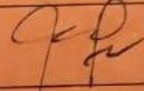
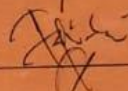


**Mengetahui,**  
Ketua Jurusan Antropologi



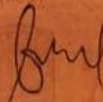
Dr. Yevita Nurti M. Si  
NIP. 196901171994032001

## LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji di depan dosen penguji pada jam 08.20 - 10.00 WIB hari Jumat tanggal 5 Juni 2020, melalui Zoom Meeting<sup>1</sup> (Meeting ID: 78490387189, Password: 2QH9fy), dengan Tim Penguji:

Tim Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Zainal Arifin M. Hum	Ketua	
Fajri Rahman S. Sos., M. A	Sekretaris	
Dr. Syahrizal M. Si	Anggota	
Drs. Afrida M. Hum	Anggota	
Dr. Maskota Delfi M. Hum	Pembimbing	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas

  
Dr. Alfian Miko M. Si  
NIP. 196206211988111001

<sup>1</sup> <https://us04web.zoom.us/j/78490387189?pwd=R09BSU1Gc2J5TC9MYXVyODdecWVTQT09>.

## PRAKATA

Terima kasih ya Allah SWT, engkau telah menjadikan kami (manusia) sebagai pemimpin di muka bumi ini (lihat, Surah Al Baqarah ayat 30). Setidaknya untuk memimpin diri kami sendiri dari halangan dan rintangan sulit dunia-Mu. Pada akhirnya hidup yang kekal adalah kembali kepadamu, ya Raab.

Puji beserta syukur atas kehadiran illahi, Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang diantara yang penyayang dan pengasih. Rahmat dan kerunia-Nya tak henti-henti dilimpahkan pada hambanya yang hina ini. Pada akhirnya penulisan skripsi ini dapat juga diselesaikan meski terseok-seok.

Saat ini adalah saat yang tepat untuk menyampaikan rasa terima kasih saya kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara moril maupun materil diantaranya:

1. Kedua Orang Tua saya dan keluarga besar saya yang ada di Agam. Maafkan anakmu yang sudah banyak melukai hatimu baik dari tindakan maupun ucapan. Aku berdosa karena telah melakukan itu, maaf dan bukakan pintu surga itu untukku, Ibu dan Ayah.
2. Bapak Rektor Universitas Andalas yang sudah berganti tiga kali semenjak pertama kali saya menginjakkan kaki di Unand ini. Prof. Dr. H. Werry Dartta Taifur, S. E., M. A, Prof Dr. Tafdil Husni, S. E., M. BA dan Prof. Dr. Yuliandri, S. H., M. H beserta Pembantu Rektor dan Staf Rektorat.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Dr. Alfian Miko, M. Si, Wakil Dekan I Bapak Dr. Aidinil Zetra, M. A, Wakil Dekan II Dr. Indraddin, M. Si dan Wakil Dekan III Dra. Ermayanti, M. Si. Dan tidak lupa pula untuk Staf TU dekanat secara keseluruhan.



4. Ibu Ketua Jurusan Antropologi, Ibu Dr. Yevita Nurti, M. Si dan Sekretaris Bapak Fajri Rahman, S. Sos., M. Si beserta seluruh staf jurusan.
5. Dr. Maskota Delfi M. Hum, selaku pembimbing utama saya dengan kesibukannya yang luar biasa tetap meluangkan waktu untuk membaca dan memberikan komentar, arahan dan nasihat kepada saya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih banyak Bunda atas semuanya, terima kasih juga atas pinjaman buku-bukunya. Saat ini, saya akan jujur, dulu pada awal semester satu saya tidak ingin kuliah di Antropologi, saya terus mencoba mendaftar di Universitas lain sampai tahun ke dua saya bertemu Bunda, barulah saya tahu apa Antropologi itu dan akhirnya saya memantapkan hati saya untuk “tenggelam” di dunia Antropologi ini. Banyak yang ingin saya sampaikan Bunda, tapi biarlah untuk saat ini saya simpan dalam pikiran dan hati, melalui Tuhan saya menyampaikan dengan rahmat dan karunia-Nya kepada Bunda. Sekali lagi terima kasih.
6. Dr. Sri Setyawati, M. A selaku pembimbing dan sekaligus PA. Ibu yang selalu nyinyir setiap saat mengingatkan tentang skripsi saya, hingga dia mau menunggu saya sampai sore hari di kampus untuk melihat progres saya dalam menulis. Sungguh, nasihatmu selalu membantu saya, kata “kamu harus menulis walau satu baris sehari” itu selalu tergiang-giang di telinga saya bu. Maaf sudah banyak bikin repot ibu, kadang janji jam 2 saya datang jam 3 atau malahan saya sama sekali tidak bisa datang pagi karena ketiduran. Maaf dan terima kasih saya sudah buat hari-hari ibu sibuk dan terganggu karena kelalaian saya.

7. Dra. Yunarti, M. Hum, walau ibu bukan pembimbing saya secara administrasi namun dengan kemurahan hati, ibu selalu memberikan saya masukan, bahan-bahan bacaan dan nasihat yang begitu berharga tanpa henti-henti. Ibu mengingatkan saya pada ibu ku yang di rumah, sungguh. Semoga ibu lekas mendapatkan gelar doktor, Amiin.
8. Ucapan terima kasih yang sangat dalam kepada semua dosen-dosen jurusan antropologi, dosen-dosen FISIP dan Dosen-dosen Unand yang telah membuat saya lebih baik lagi sebagai manusia. Semoga Allah SWT membalas semuanya kepada Ibu/Bapak dengan surga-Nya.
9. Ucapan terima kasih juga buat Dr. Karlina Supelli atas sumbangan pemikirannya terhadap sikap dan perilaku saya dalam menulis. Saya terpengaruh dengan gaya berpikir, gaya tulisan Ibu walau hanya lewat video yang saya tonton di *Youtube* tentang ceramah ilmiah yang banyak Ibu berikan.
10. Ucapan terima kasih juga untuk kedua orang yang saya kagumi Rocky Gerung dan Sujiwo Tedjo. Atas inspirasi dari mereka berdua saya memiliki tanggungjawab yang besar terhadap apa yang saya pikirkan dan saya tulis.
11. Ucapan terima kasih juga untuk Fatris MF yang juga menginspirasi saya dalam gaya penulisan dan kerangka berpikir untuk merangkai kalimat menjadi enak dibaca dan berisi. Saya punya 3 buku dari beliau dan semuanya di tanda tangan langsung dan saya juga pernah menjadi pembicara saat bedah bukumu bng Fatris. Jadi, pantas saya ucapkan terima kasih telah mengubah sudut pandang saya tentang Indonesia bagi *Traveller*.

12. Ucapan terima kasih juga kepada seluruh CS yang ada di Fisip, Bapak, Nenek, Ibuk-Ibuk yang berjualan di kampus, kedai nasi yang ada di dekat kosan, Ibuk kosan yang telah menjadi bagian dari perkembangan kehidupan saya menjadi pribadi yang sekarang.
13. Shabia Nur Asla, thank's sudah kasih saya judul yang menurut anak UGM judul penelitianku "sexy". Oh iya, aku lupa kalau yang diskusiin judul ini kalian bertiga, Alwan Brilian, Rugun Sirait.
14. Mukhlis Arifin, teman ku di UI terima kasih bang, semoga kita bisa *collab* bareng lagi setelah dapet gelar yang di inginkan. Banyak penelitian-penelitian yang ingin aku kerjakan sama abang. Salam satu Sumatera, hahahaha.
15. Nandang Bayu Giri, temanku di Unair. Aku bosan dengar celotehanmu yang selalu bilang ngapain lama-lama di kampus. Cepat tamat dan kerja. Mentang-mentang kamu udah duluan sarjana, berani *ngejek* aku. Tunggu aja tahun depan aku ke Surabaya. Temanin aku *nanjak* Rinjani ya, jangan lupa sama janjimu.
16. Untuk Taul, Suci *gapuak* terima kasih juga kalian sudah temanin saya ke Mentawai. Sungguh itu pengalaman yang menarik, dan kalian juga mau bantu saya menyiapkan makanan dan mau dengar celotehan yang di anggap *bacot* selama di Mentawai.
17. Bang Sanjo, Bang Bayu, Mellisa, Pauk dan Ajo terima kasih juga kalian sudah menemani perjalananku yang jauh selama di Mentawai semoga kita sama-sama dapat belajar dari pengalaman yang sebentar itu.

18. Terima kasih juga buat Gema yang sudah membantu selama ini, semoga cepat wisuda dan sukses dalam bisnisnya.
19. Terima kasih juga buat *ale ku* Kris Irwandi Saleleubaja yang sudah mau meluangkan waktunya untuk mengkoreksi tulisan saya ini, sehingga tulisan ini semakin lebih baik. Saya ingat pesan yang di tulisnya ketika selesai membaca skripsi ini “jangan sering-sering merokok, nanti kamu miskin”. Itulah kata yang bermakna bagi saya yang pernah disampaikannya.
20. Terima kasih dan maaf saya sampaikan kepada Mustika Illahi sudah membantu saya untuk melengkapi persyaratan lain untuk sidang skripsi ini. Semoga dia tidak merasa lelah membantu saya dan juga ikhlas. Saya hanya berharap suatu saat nanti saya juga dapat membantunya dengan lebih dan baik dari bantuannya sekarang kepada saya.
21. Ucapan terima kasih saya sampaikan sebagai apresiasi saya terhadap karya dari bng Rian Alfianda (Dalang Production ‘Dp’) dan Fajar Ramadhan (Faj.Galery) sudah menghiasi banyak foto di skripsi saya ini. Semoga foto-foto kalian bisa di nikmati banyak orang.
22. Buat teman-temanku di Kontrakan, sekarang dari kita sudah ada yang sarjana, kalian harus sarjana juga. Adam, Rudi (sudah sarjana), Zul, Hafis (yang udah sarjana) dan Amaik, Ibal Nuril (sama sudah sarjana) dan Kevin Rustam.
23. Terima kasih yang sedalam-dalamnya buat teman satu perkumpulan, BEM NM FISIP, KESANT, ENJ, RINTARA JAYA semoga semuanya baik-baik saja.

24. Kawan-kawan seangkatanku, AMPEH. Semoga kalian semua berhasil dalam tujuan masing-masing dan tetap jaya dan bangga-kan angkatan kita.
25. Semua angkatan yang pernah aku kenal 2011, 2012, 2013, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019. Tetap semangat dan raih cita-cita menjadikan Antropologi tidak lagi dipandang sebelah mata.
26. Untuk Mae, Mamak, Bang Edo, Lestari terima kasih dan semoga kalian sehat selalu. Aku selalu dinanti dan dijamu dengan baik saat di Mentawai. Teruntuk Pak Jonas, semoga Bapak bisa aku temui nanti dalam agenda yang lain, aku banyak berhutang budi pada Bapak, semoga suatu saat aku dapat membalasnya.
27. Buat temanku sekaligus *guide* di Mentawai, Rekon dan Ari. Kalian kakak beradik yang sangat baik. Mengantarkanku ke rumah-rumah *sikerei* dan tanpa bosan menunggu ku wawancara. Berkat kalian aku tidak merasa sendiri di hutan Metawai. Ingat pesanku, ketika kalian besar nanti, jadilah diri sendiri dan jangan lupa dengan kampung halaman.
28. Buat Pak Johannes dan Mamak di Ugai. Terima kasih atas tumpangnya. Semoga rumah kalian bisa cepat selesai, aku di sini takkan dapat tempat di sana jika kalian tidak bermurah hati menampungku.
29. Buat masyarakat Mentawai, khususnya Warga Desa Muntei dan Desa Madobag terima kasih sudah memberikan aku ruang untuk penelitian dan mengenal kalian. Semoga kalian dibalas dengan kebaikan atas kehendak Allah SWT.
30. Semua pihak yang tidak bisa aku sebutkan karena keterbatasan ingatan, mohon maaf, semoga apa yang membuat penulisan ini berhasil itu semua

atas bantuan kalian dan semoga Allah SWT membalas dengan bentuk lain,  
amiin.

Akhir kata, tidak ada kesempurnaan di dunia, hanya saja kita manusia mencoba untuk melakukan kesempurnaan itu. Saya akan selalu berusaha memperbaiki diri dan karya ini semoga diberikan waktu yang panjang dan ilmu yang cukup untuk menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama dan kritiknya sangat berarti dan diharapkan dan itu akan mendapat penghargaan tertinggi dari diri saya pribadi.



Padang, 09 Juni 2020

Ade Irwandi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMBUL .....	i
COVER .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
PESAN DARI BUMI SIKEREI .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vii
PRAKATA .....	viii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR BAGAN .....	xix
DAFTAR TABEL .....	xx
INTISARI .....	xxi
ABSTRACT .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Tinjauan Pustaka .....	13
F. Kerangka Pemikiran .....	25
G. Metodologi .....	36
1. Lokasi Penelitian .....	36
2. Metode Penelitian .....	37
3. Teknik Pengumpulan Data .....	41
a. Pengamatan Berperan-serta ( <i>participant-observation</i> ) .....	42
b. Wawancara Mendalam ( <i>indepth interview</i> ) .....	44
c. Studi Kepustakaan ( <i>literature</i> ) .....	45

d. Dokumentasi ( <i>documentation</i> ) .....	46
4. Membuat Catatan Lapangan ( <i>fieldnotes</i> ) .....	47
5. Teknik Menentukan Informan .....	48
H. Analisis Data .....	49
I. Proses Jalannya Penelitian .....	53

**BAB II *PORAK MANTAOI*: KEHIDUPAN MASYARAKAT MENTAWAI DAN SEJARAH (MASUKNYA) TEMBAKAU .....**

A. Geografi dan Demografi Kepulauan Mentawai: <i>Bumi Sikerei</i> .....	61
B. Geografi dan Topografi Pulau Siberut: <i>Porak Punuteteu</i> .....	64
1. Kondisi Sosial Budaya Desa Muntei: Aliran Sungai <i>Sabirut</i> .....	71
2. Kondisi Sosial Budaya Desa Madobag: Aliran Sungai <i>Sarereiket</i> .....	81
C. Masuknya Tembakau ke Mentawai .....	85

**BAB III *UBE' SIBARAKA MANTAOI*: KONSEP MASYARAKAT MENTAWAI TENTANG *UBE'* .....**

A. Tumbuhan dan Bahan Pembuatan <i>Ube'</i> .....	101
1. Jenis Tumbuhan <i>Ube'</i> Mentawai .....	102
a. <i>Koraraiba</i> .....	102
b. <i>Bulug Gettek</i> .....	104
c. <i>Paddoka</i> .....	112
d. <i>Kaokok</i> .....	112
e. <i>Ube' Leleu</i> .....	113
2. Tumbuhan dan Jenis <i>Ube' Sasareu</i> .....	110
a. <i>Panorama</i> .....	106
b. Rokok Pabrikan (Rokok Kretek, Rokok Putih, <i>Cigarette</i> ) ...	116
B. <i>Boboirotnia</i> : Linting <i>Ube'</i> .....	122
a. <i>Bulug Magok Sareu</i> .....	123
b. <i>Bulug Magok Sogunei</i> .....	125
C. Tempat Penyimpanan <i>Ube'</i> .....	128
a. <i>Jauwa'</i> .....	129



b. <i>Baklu</i> .....	130
c. Plastik dan <i>Kabit</i> .....	131
BAB IV <i>UBE'</i> DAN KAITANNYA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT MENTAWAI .....	133
A. <i>Ube'</i> : Rokok dan Tembakau Bagi Orang Mentawai .....	134
B. <i>Ube'</i> dan Kehidupan Masyarakat Mentawai .....	139
C. <i>Ube'</i> dan <i>Sikerei</i> : Dedaunan yang Disenangi .....	152
BAB V <i>ANAI UBE' TA</i> : SELINTING TEMBAKAU DALAM SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT MENTAWAI .....	158
A. <i>Tak Anai Ube', Tak Anai Foto</i> : Makna <i>Ube'</i> dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Mentawai .....	160
1. <i>Ube'</i> Sebagai Simbol Keterbukaan dan Pertemanan .....	168
B. <i>Tak Anai Ube', Tak Anai Aratku</i> : Makna <i>Ube'</i> dalam Kehidupan Budaya Masyarakat Mentawai .....	174
1. <i>Ube'</i> Sebagai Simbol Perantara Keseimbangan Kehidupan <i>Purimanuaijat</i> dan <i>Sabulungan</i> .....	181
BAB VI PENUTUP .....	190
A. Kesimpulan .....	190
DAFTAR PUSTAKA .....	203
EVALUASI DIRI .....	209
DAFTAR ISTILAH .....	225
LAMPIRAN	
1. Foto-foto Lapangan .....	229
2. Surat Izin Penelitian dan SK .....	233
3. Outline Penelitian .....	234

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian .....	37
Gambar 2. Pelabuhan Meileppet saat Kapal KM. Ambu-Ambu merapat ke Dermaga .....	62
Gambar 3. Keindahan Laut Meileppet di Siberut Selatan .....	66
Gambar 4. Keindahan Hutan Bakau di Siberut Selatan .....	68
Gambar 5. Peta Administrasi Pulau Siberut .....	71
Gambar 6. Peta Aliran Sungai <i>Rereiket</i> .....	74
Gambar 7. Salah Satu Uma sekaligus Sanggar Kesenian <i>Arat Sabulungan</i> di Muntei .....	75
Gambar 8. Peta Desa Muntei .....	81
Gambar 9. Tabel Jumlah Penduduk .....	82
Gambar 10. Jalan Menuju Desa Madobag Via Muntei .....	86
Gambar 11. Tumbuhan <i>Koraraiba</i> .....	103
Gambar 12. Daun Keladi Jenis <i>Gettek Pulelek</i> .....	105
Gambar 13. Daun <i>Paddoka</i> yang Tumbuh di Samping <i>Uma</i> Di Buttui .....	106
Gambar 14. Tumbuhan Salah Satu <i>Ube' Leleu</i> .....	108
Gambar 15. Tembakau Jenis Rudau Teleng sedang di Jemur .....	110
Gambar 16. Tembakau <i>Panorama</i> yang Siap Dijual .....	111
Gambar 17. Tumbuhan Tembakau Rudau Teleng di ladang Bapak S di Nagari Guntuang, Lima Puluh Kota .....	113
Gambar 18. Tumbuhan Tembakau Virginia di Ladang Buk Nani di Andiang, Lima Puluh Kota .....	114
Gambar 19. <i>Jangko</i> dan Pisau untuk mengiris Daun Tembakau .....	115
Gambar 20. Aman B Sedang Melinting <i>ube'</i> dengan Daun Pisang .....	123
Gambar 21. Pohon <i>Magok Sareu</i> yang tumbuh di Kebun Muntei .....	124
Gambar 22. <i>Ube'</i> yang siap di hisap .....	126
Gambar 23. Pohon <i>magok soggunei</i> (pisang hutan) yang tumbuh disemak-semak kanan jalan menuju Dusun Puro II .....	127
Gambar 24. Daun Pisang <i>Magok Sareu</i> yang sudah siap pakai .....	128
Gambar 25. Seorang Ibu Mengisap Rokok Lintingan di Dusun Rokdoq .....	144

Gambar 26. Seorang *Kerei* Mengisap Rokok di Buttui ..... 150



## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 1. Skema Pemikiran .....	31
Bagan 2. Skema Teoritis .....	34
Bagan 3. Skema Berpikir .....	35



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jumlah Suku yang ada di Siberut Selatan .....	67
Tabel 2. Letak Geografis Kecamatan Siberut Selatan .....	67
Tabel 3. Nama Dusun, Jumlah Penduduk Menurut Desa di Siberut Selatan .....	69
Tabel 4. Prasarana Desa Muntei .....	87
Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Madobag .....	83



## INTISARI

Ade Irwandi<sup>1</sup> (NIM.1410822013). Skripsi ini berjudul: “*Anai Ube’ Ta<sup>2</sup>*”: Selinting Tembakau Dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Siberut Selatan, Kepulauan Mentawai. Fokus utama studi ini adalah membahas pada persoalan bagaimana pengetahuan masyarakat Mentawai tentang *ube’* dan apa makna *ube’* dalam kehidupan sosial budaya mereka. Tujuan studi ini adalah mendeskripsikan sejarah orang Mentawai mengenal dan mengisap *ube’*, menjelaskan munculnya *local knowledge* yang diciptakan sendiri sebagai bahan pembuatan *ube’* kemudian menganalisis makna *ube’* dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Mentawai.

Kata *ube’* bagi orang Mentawai berarti rokok dan tembakau. Pemahaman mengenai makna *ube’* pada masyarakat Mentawai dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam, studi kepustakaan dan dokumentasi. Melalui metode tersebut, peneliti menemukan bahwa sejarah masuknya tembakau ke Mentawai melalui para pedagang yang melaksanakan sistem *barter* pada masa kolonial Belanda. Setelah berakhirnya VOC, tumbuhan tembakau tidak ditanam lagi, maka masyarakat Mentawai mencari tumbuhan pengganti tembakau. Tumbuhan tersebut diantaranya *koraraiba*, *bulug gettek*, *paddoka*, *kaokok*, *ube’ leleu* dan *panorama* yang mereka linting dengan daun pisang (*bulug magok sareu* dan *bulug magok sogguni*). Olahan dari masing-masing tumbuhan tersebut mereka sebut *ube’*. *Ube’* digunakan dalam suasana sosial budaya masyarakat Mentawai seperti ritual (*punen*), berburu, ajang berkumpul dan berinteraksi dengan orang luar (*sasareu*).

Dalam sebuah ritual yang dipimpin oleh *sikerei* biasanya menggunakan *ube’* sebagai perantara (*gaud*) untuk pemujaan, syarat permintaan izin, ucapan terima kasih dan sebagai hadiah. Karena pada saat upacara *sikerei* memanggil roh nenek moyang untuk membantu dalam ritual sehingga *ube’* dipersembahkan dalam upacara dan selain itu juga dihisap bersama-sama. *Ube’* juga sebagai persyaratan dan sebagai permohonan izin kepada penguasa hutan (*taikaleleu*) ketika akan memasuki hutan untuk tujuan berburu ataupun membuka ladang baru. Pada masyarakat Mentawai *ube’* juga digunakan untuk menjalin hubungan sesama manusia dan menciptakan suasana keakraban, kebersamaan dan mempererat hubungan antar suku (*uma*). Maka sering terdengar kata *anai ube’ ta* yang berarti ganda, antara meminta dan menawarkan *ube’* pada seseorang. Bagi orang Mentawai, *ube’* adalah warisan leluhur yang mereka jalankan sampai saat ini. Atas dasar itu, *ube’* bagian dari proses menjaga keseimbangan antara alam nyata (*purimanuaijat*) dan alam gaib (*sabulungan*) yang berkaitan erat dengan kepercayaan orang Mentawai yaitu *arat sabulungan*.

**Kata-kata Kunci:** Masyarakat Mentawai, *Ube’* (Tembakau dan Rokok), Sosial Budaya, Makna

<sup>1</sup> Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Padang, 2020.

<sup>2</sup> *Anai Ube’ Ta?* Artinya Ada Rokok? atau dengan makna lain bahwa bisa jadi meminta rokok atau menawarkan rokok pada seseorang.

## ABSTRACT

Ade irwandi<sup>3</sup> (NIM.1410822013). The thesis is called: *Anai Ube' Ta*<sup>4</sup>: rolled tobacco in the social culture of the society life in Siberut South, Mentawai Island. The main focus of this study is to discuss issues of how community knowledge Mentawai about *ube'* and what *ube'* in the life of social their culture. Purpose of study this is described history people Mentawai know and sucking *ube'*, explain the emergence of local knowledge created own as a making *ube'* then analyze meaning *ube'* in the life of social and cultural Mentawai society. Said *ube'* for the Mentawai means cigarettes and tobacco.

The word *ube'* for the Mentawai people means cigarettes and tobacco. Understanding of meaning *ube'* to the community Mentawai carried out using research methodology qualitative with the design ethnography. Technique the data collection was done through observation participation, in-depth interviews, literature, and documentation of study. Through this method, I found that history the entry of tobacco to Mentawai through Traders who establish barter systems in the Netherlands. After the end of VOC, herbs, not planted and tobacco therefore the herbs will find a substitute for tobacco. Herbs *koraraiba*, such as *bulug gettek*, *paddoka*, *kaokok*, *ube' leleu* and see they rolled with banana leaf (*bulug magok sareu* and *bulug magok sogunei*). Processed of each the plant they call *ube'*. *Ube'* used in the social and cultural society as the ritual (*punen*), hunting, assembled and interaction event to outsiders (*sasareu*).

Traders to do in a ritual usually use led by *sikerei ube'* (*gaud*) as an intermediary for the worship of, the request permission, gratitude, and as a reward. Because during the *sikerei* calling up a spirit ancestors to assist in ritual so *ube'* offered in ceremony and besides around suction together. *Ube'* also permit application and as a prerequisite to the lord forest (*taikaleleu*) as it entered the woods for hunting or open new fields. The Mentawai *ube'* also used to connect people and create a familiarity, the togetherness and strengthen the ties between tribal (*uma*). Hence often sounded said so many *ube' ta* means double, between requests and offers *ube'* on someone. For the Mentawai, *ube'* ancestors were the legacy they will run until now. On that basis, *ube'* part of the process keeps a balance between the visible (*purimanuaijat*) and the unseen (*sabulungan*) closely related to the trust one will the *arat sabulungan*.

**Key words:** Mentawaian, *Ube'* (cigarette and tobacco), Social and Cultural, Interpretatif.

---

<sup>3</sup> Of the department of anthropology, the faculty of social and political science, Andalas University. Padang, 2020.

<sup>4</sup> *Anai ube' ta* it means that there is a cigarette? or by the other, that could be asked of cigarettes or offers a cigarette to someone.